

Spesifikasi timbangan balita, anak dan dewasa



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iv
Spesifikasi timbangan balita, anak dan dewasa	5
1 Ruang lingkup	5
2 Acuan normatif	5
3 Definisi.....	5
4 Persyaratan umum	6
5 Konstruksi.....	7
6 lengukur	10
7 Peralatan pengukur tinggi portabel atau tetap	11
8 Verifikasi	11
9 Penempatan dan pemeliharaan	11
10 Penandaan	11
Lampiran A - Penempatan dan pemeliharaan	13

Prakata

Standar ini disiapkan Departemen Kesehatan RI guna menetapkan persyaratan spesifikasi timbangan balita, anak dan dewasa, yaitu timbangan badan dan alat ukur tinggi yang digunakan di rumah sakit, Puskesmas, pelayanan kesehatan wanita hamil dan kesehatan sekolah dengan maksud dijadikan patokan acuan penilaian pabrik, peredaran dan utilitas, tidak lain agar dapat menghindari atau menghalangi penggunaan timbangan balita, anak dan dewasa yang tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan selain itu.

Standar ini diadopsi dari BS 1887 : 1996 *Specification for person weighing machines and height-measuring equipment for hospital, welfare and health services* yang disesuaikan dengan keadaan di Indonesia terutama, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Undang-undang RI. No: 2 Th. 1981 tentang Metrologi Legal.

Bila dikemudian hari mengalami kesulitan dalam penggunaan standar ini, dianjurkan untuk merujuk pada BS 1887 : 1996 *Specification for person weighing machines and height-measuring equipment for hospital, welfare and health services*.

Standar ini disusun oleh Tim Penyusun Rancangan Standar Mutu (SNI) Alkes Puskesmas, yang dibentuk berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan makanan Nomor : 00.06.2.01825 tanggal 30 Mei 2000, dengan susunan sebagai berikut :

A. Tim Pengarah

Pengarah	:	Drs. H. Sampurno, MBA
Ketua.	:	Dra. Lucky S. Slamet. MSc
Wakil Ketua I	:	Dr. Ike Irdjati Syahbudi, MPH
Wakil Ketua II	:	Dr. IGP Wiadnyana, MPH
Sekretaris	:	Dra. Anggraini Armyn, MM
Anggota	:	1. Dr. Dradjat Nendrosuwito, MSc
		2. Dr. Edi Suranto, MPH
		3. Sudjarwo, BE, SE, MM
		4. Dra. Kustantinali, M AppSc
		5. Dra. A. Retnotyas Utami
		6. Dra. Endang Woro Tedjowati, MSc

B. Tim Pelaksana

Ketua	:	Dra. Sutyasningsih Wald!	Ketua :	Drs. Soedjaswadi
Sekretaris	:	Dra. Elly Mutiawati		
Sekretaris I	:	Rakhmat Rosadi, ST		
Anggota	:	1. Ir. Titah S Riadhie		
		2. Drs. Martono Wh otopradjoko		
		3. Dra. Anny V. Toruan P, MSc, PhD		
		4. drs. Janahar Murad		
		5. Ir. Supardjo		
		6. B.M. Ginting, ST		
		7. Drs. Wusmin Tambunan, MSi		
		8. Dra. Agustin Zaini, MSi		
		9. Dra. Retno Sih Indrati		
		10. Drs. Sabar Hariandja 1 I. Drs. Tri Wahyuni		
		11. Siti Asfijah Abdoellah, SSi, Apt		
		12. Dra. Eka Purnamasari		
		13. Melur Agustina N, BE		
		14. Eva Silvia, BE		



Pendahuluan

Standar Spesifikasi timbangan balita, anak dan dewasa disusun dalam rangka meningkatkan keamanan, kemanfaatan dan mutu alat kesehatan Puskesmas dan alat kesehatan pada umumnya.

Standar ini ,menguraikan persyaratan umum, konstruksi, verifikasi dan penandaan, dilengkapi persyaratan pengukur tinggi serta rekomendasi tentang penempatan dan pemeliharaan untuk timbangan pegas maupun timbangan bobot insut.

Satuan berat yang digunakan adalah satuan Sistem Internasional (SI) sesuai Undang-undang RI. No.2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal.



Spesifikasi timbangan balita, anak dan dewasa

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan normatif, definisi, persyaratan umum, konstruksi, pengukur tinggi yang melekat pada timbangan transportasi dan non transportasi, peralatan pengukur tinggi portabel atau tetap, verifikasi, penempatan c'an pemeliharaan dan penandaan untuk spesifikasi timbangan balita, anak dan dewasa.

2 Acuan normatif

BS 1887 : 1966 *Specification for person weighing machines and height-measuring equipment for hospital, welfare and health services*

BS 6624: 1985 *Personal weighing machines for domestic use*,

BS 2782 *Methods of testing plastics, Methods 3658 Determination of indentation hardness by means of a durometer (shore hardness)*,

Undang - Undang RI No.2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal.

3 Definisi

3.1

timbangan anak dan dewasa

timbangan yang digunakan untuk menimbang orang usia anak sampai dengan dewasa dan dapat dilengkapi dengan alat pengukur tinggi, dengan kapasitas menimbang tidak kurang dari 120 kg

3.2

timbangan balita dan anak

timbangan yang digunakan untuk menimbang orang usia balita sampai anak-anak yang dapat dilengkapi dengan alat pengukur tinggi, dengan kapasitas menimbang tidak kurang dari 30 kg

3.3

timbangan transportasi

timbangan anak dan dewasa yang dapat dipindahkan atau diangkut dari satu tempat ke tempat lain dengan kapasitas menimbang tidak kurang dari 80 kg

3.4

timbangan non transportasi

timbangan anak dan dewasa yang tidak dapat dipindahkan atau diangkut dari satu tempat ketempat lain dengan kapasitas menimbang tidak kurang dari 120 kg

3.5

mengukur tinggi

alat untuk mengukur tinggi badan yang dilekatkan pada atau terlepas dari timbangan

3.6

tatakan

piring timbangan yang digunakan untuk tempat berdiri orang yang sedang ditimbang

3.7

kapasitas maksimum

berat maksimum yang dapat ditimbang

3.8

minimum menimbang

berat minimum yang boleh ditimbang

3.9

satuan sistern internasional

satuan yang digunakan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang RI no.2 Tahun 1981 pasal 1 ayat 1

4 Persyaratan umum

4.1 Semua jenis timbangan balita dan dewasa, kecuali timbangan pegas yang digunakan oleh bidan, pada saat pengadaan atau setelah diadakan perbaikan harus ditera sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4.2 Timbangan balita, anak dan dewasa penunjukanya harus menggunakan satuan SI.

4.3 Toleransi untuk timbangan balita, anak dan dewasa harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4.4 Timbangan balita, anak dan dewasa harus dilengkapi dengan tatakan.

Tatakan dan dasar timbangan harus sedemikian sehingga tetap pada posisinya jika dipindahkan.

4.5 Timbangan bobot ingsut harus dari jenis vibrasi dan harus dilengkapi piranti penunjuk kesetimbangan dan pengunci yang sesuai. Timbangan yang menggunakan pengurangan berat tidak diinginkan.

4.6 Untuk timbangan balita, anak dan dewasa harus diberi tulisan " Timbangan balita, anak dan dewasa" dan " Dilarang digunakan untuk berdagang" dengan tulisan yang jelas dan mencolok.

4.7 Untuk memproduksi timbangan balita, anak dan dewasa, harus mempunyai izin dari instansi yang berwenang.

4.8 Pada setiap timbangan harus disediakan pembubuhan tanda tera.

5 Konstruksi

5.1 Konstruksi timbangan balita dan anak

5.1.1 Kapasitas maksimum timbangan tidak boleh kurang dari 30 kg.

5.1.2 Sanwa timbangan harus dikonstruksi agar memungkinkan langsung diperoleh hasil akhir penimbangan netto.

5.1.3 Timbangan pegas dengan penunjukan langsung atau tidak langsung harus dilengkapi dengan gawai pengontrol osilasi yang efisien.

5.1.4 Timbangan balita bobot ingsut harus dilengkapi alat pengenal yang dilekatkan dengan aman, clapat dioperasikan dengan tangan.

5.1.5 Harus dipasang atau dilengkapi dengan pegangan untuk memudahkan pengangkatan.

5.1.6 Pada tatakan dapat dipasang rel pengaman atau kursi.

5.1.7 Pada timbangan bobot ingsut, gandar utama harus dibagi dalam pembagian skala 2 kg, 5 kg, tiap skala diberi takikan dan angka. Pada gandar pembantu 2 kg dan 5 kg dibagi dalam pembagian skala yang besarnya tidak boleh lebih dari 25 g, sebagaimana terlihat dalam Tabel 1.

5.1.8 Untuk timbangan pegas dengan penunjukan langsung atau tidak langsung, pembagian skala sesuai dengan interval dua skala berurutan, tidak boleh lebih dari 50 g dan jaraknya tidak boleh kurang dari 2,5 mm sebagaimana terlihat dalam Tabel 1.

5.1.9 Timbangan balita harus dilengkapi dengan penyipat datar.

5.1.10 Akurasi timbangan balita harus memenuhi persyaratan yang berlaku.

5.2 Konstruksi timbangan transportasi

5.2.1 Kapasitas maksimum timbangan tidak boleh kurang dari 80 kg.

5.2.2 Semua timbangan harus dikonstruksi agar memungkinkan langsung diperoleh hasil akhir penimbangan netto.

5.2.3 Timbangan pegas dengan penunjukan langsung atau tidak langsung harus dilengkapi dengan alat pengontrol osilasi yang efisien.

5.2.4 Timbangan transportasi bobot insut harus dilengkapi alat pengenal yang dilekatkan dengan aman, dapat dioperasikan dengan tangan.

5.2.5 Flatus dipasang atau dilengkapi dengan pegangan untuk memudahkan pengangkatan.

5.2.6 Pada tatakan dapat dipasang rel pengaman atau kursi.

5.2.7 Pada timbangan bobot insut, gandar utama harus dibagi dalam pembagian skala 5 kg, tiap skala diberi takikan dan angka. Pada gandar pembantu dibagi dalam pembagian skala yang besarnya tidak boleh lebih dari 50 g, sebagaimana terlihat dalam Tabel 1.

5.2.8 Untuk timbangan pegas dengan penunjukan langsung atau tidak langsung, pembagian skala sesuai dengan interval dua skala berurutan, tidak boleh lebih dari 250 g dan jaraknya tidak boleh kurang dari 2,5 mm sebagaimana terlihat dalam Tabel 1.

5.2.9 Timbangan transportasi harus dilengkapi dengan penyipat datar.

5.2.10 Akurasi timbangan transportasi harus memenuhi persyaratan yang berlaku.

5.3 Konstruksi timbangan non transportasi (timbangan anak dan dewasa)

5.3.1 Kapasitas maksimum timbangan tidak boleh kurang dari 120 kg.

5.3.2 Semua timbangan harus dikonstruksi agar memungkinkan langsung diperoleh hasil akhir penimbangan netto.

5.3.3 Timbangan pegas dengan penunjukan langsung atau tidak(langsung harus dilengkapi dengan gawai pengontrol osilasi yang efisien.

5.3.4 Timbangan bobot insut harus dilengkapi mekanisme keseimbangan yang dilekatkan dengan aman, dapat dioperasikan dengan tangan.

5.3.5 Harus dipasang atau dilengkapi dengan pegangan untuk memudahkan pengangkatan.

5.3.6 Pada tatakan dapat dipasang rel pengaman atau kursi.

Dapat pula dipasang roda, jika dipasang tiga roda atau lebih, harus dilengkapi rem, gawai pengerucut atau piranti lain yang memadai untuk menjamin stabilitas dan mencegah perpindahan yang tidak diinginkan.

5.3.7 Pada timbangan bobot insut, gandar utama harus dibagi dalam pembagian skala 5 kg, flap skala diberi takikan dan angka. Pada gandar pen.bantu 5 kg, dibagi dalam pembagian skala yang besarnya tidak boleh lebih dari 50 g, sebagaimana terlihat dalam Tabel 1.

5.3.8 Untuk timbangan pegas dengan penunjuk langsung, atau tidak langsung, pembagian skala sesuai dengan interval dua skala berurutan, tidak boleh lebih dari 500 g dan jaraknya tidak boleh kurang dari 2,5 mm sebagaimana terlihat dalam Tabel 1.

5.3.9 Timbangan anak dan dewasa harus dilengkapi dengan penyipat datar.

5.3.10 Akurasi timbangan anak dan dewasa harus memenuhi persyaratan yang berlaku.

Metrik		
Timbangan bobot insut	Penunjukan langsung dan tidak	
	— — —	
<u>langsung</u>		
<u>Gandar utama</u>	<u>Gandar pembantu</u>	<u>Kailas</u>
Pembagian	Pembagian	Pembagian
Pembagian	Pembagian	skala
Pembagian	Pembagian	skala dalam

skala tidal(minimum	skala dalatn	skala	satuan tidak lebih dari	Lebar dal=	satuan tidal(
<u>kurang</u>	<u>satuan</u>	<u>sFtmpai</u>		<u>lebih dari</u>	
<u>kg</u>	<u>Kg</u>	<u>kg</u>	<u>g</u>	<u>g</u>	<u>mm</u>
30	<u>2</u>	<u>2</u>	25	50	2,5
<u>5</u>		<u>5</u>			
80	<u>5</u>	<u>5</u>	50	250	2,5
120	<u>5</u>	5	50	500	2,5

6 lengukur

tinggi yang melekat pada timbangan transportasi dan non **transportasi**

6.1 Cara memasang

Alat pengukur tinggi harus mudah dipasang atau dilepaskan dari timbangan dan cara memasang serta mengencangkan pada tempatnya harus sedemikian untuk menghindari kesalahan pembacaan.

6.2 Batang tegak

Batang tegak harus kaku dan dapat dibuat satu atau dua batang. Jika dibuat dua batang, pemasangan harus sedemikian supaya dapat menghindari kesalahan pembacaan.

6.3 Lengan pengukur

Lengan pengukur harus horisontal, kaku dan bagian bawah dari permukaan yang menyentuh kepala orang, lebar tidak kurang dari 75 mm dan panjang lebih kurang 25 cm. Kecuali pada alat jenis teleskopik, lengan pengukur dipasang ke permukaan penahan, panjang tidak kurang dari 10 cm yang dapat meluncur dengan lancar sepanjang sisi batang tegak.

Ujung bawah permukaan penahan harus rata dengan permukaan bagian bawah dari lengan dan harus disikukan untuk memudahkan pembacaan.

6.4 Pengukur tinggi badan harus tersedia untuk julat tinggi 1 meter sampai tidak kurang 2 meter. Skala harus dibagi dalam pembagian skala 1 cm dan 0,5 cm.

Tidak ada toleransi yang ditetapkan.

7 Peralatan pengukur tinggi portabel atau tetap

7.1 Peralatan pengukur tinggi portabel atau tetap harus memenuhi persyaratan umum butir 6 yaitu batang tegak dan lengan pengukur.

Peralatan yang terpisah dari timbangan dapat dipasang tetap pada posisi tertentu atau portabel dan dilepas untuk disimpan.

Peralatan portabel harus mempunyai dasar dari kayu luas tidak kurang dari 45 cm² dan tebal 50 mm, batang tegak lurus dapat dilepas dari dasar dan harus terdiri dari dua bagian. Cara memasang dan mengencangkan ke dasarnya harus dikerjakan dengan baik sesuai dengan tempat untuk menghindari kesalahan.

Tidak ada toleransi yang ditetapkan.

8 Verifikasi

8.1 Rekomendasi mengenai pemeriksaan, pengujian, dan peneraan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

8.2 Untuk pertama kalinya timbangan harus ditera terlebih dahulu oleh instansi yang berwenang.

8.3 Setelah diadakan perbaikan terhadap timbangan, harus ditera ulang sebelum digunakan.

9 Penempatan dan pemeliharaan

9.1 Rekomendasi mengenai penempatan dan pemeliharaan peralatan disusun dalam Lampiran A.

10 Penandaan

10.1 Penandaan pada timbangan

Timbangan harus diberi penandaan dengan jelas dan permanen sebagai berikut:

- a. Merek nama dan alamat dari pabrik dan atau penyalur dan atau pemasok
- b. Kata-kata "timbangan balita, anak dan dewasa" diikuti dengan kapasitas maksimum dan pembagi skala terkecilnya yang dipisahkan oleh tanda kali (x)
- c. Nomor izin edar atau nomor registrasi
- d. SNI Spesifikasi timbangan balita, anak dan dewasa
- e. " Dilarang digunakan untuk berdagang"

Contoh nenanclaan timbangan dapat dirancang scbagai berikut :

NAMA PERUSAHAAN

TIMBANGAN

KAPASITAS MAKSIMUM :

SN1

DILARANG DIGUNAKAN UNTUK BERDAGANG

NOMOR IZIN EDAR

10.2 Brosur dan leaflet

Brosur atau leaflet harus disertakan, berisi informasi berikut :

- (a) Cara pemakaian yang baik dan benar
- (b) Petunjuk perawatan dan keamanan penggunaan serta penempatannya sesuai Lampiran A.

CATATAN

label. leaflet, kemasan dan bahan promosi dapat menggunakan kalimat "memenuhi persyaratan SNI Spesifikasi timbangan balita, anak dan dewasa". Hal ini hanya dapat diizinkan jika timbangan memenuhi seluruh persyaratan standar ini, karena penetapan persyaratan SNI tidak dapat dipilih.

Lampiran A

Penempatan dan pemeliharaan

A.1 Semua timbangan harus digunakan pada permukaan yang rata dan semua titik yang menyentuh lantai harus tetap diam ditempat. Harus diperhatikan untuk menjaga keseimbangan tanpa beban dalam nampan atau di atas tatakan. Radas harus selalu bersih tetapi tidak dimaksudkan untuk memberi minyak pada tiap komponen mesin timbangan.

Untuk timbangan yang dipasang dengan gawai pengontrol osilasi, instruksi yang tepat untuk mengatur dan mengisi minyak pelumas harus diikuti.

Untuk mempertahankan ketelitian sesuai persyaratan spesifikasi, dianjurkan timbangan selalu dibawah pengawasan bengkel timbangan yang berkompeten, pengaturan dapat dilakukan agar memenuhi persyaratan pengguna. Pengaturan juga bisa dilakukan para pemeriksa setempat untuk ukuran dan berat yang berwenang untuk pengujian timbangan secara teratur ketika digunakan.

Sangat diharapkan bahwa peralatan harus disimpan pada tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak dan orang-orang yang tidak berkepentingan.